

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sebuah penelitian dirancang untuk membuktikan suatu teorema atau hipotesis. Melalui penelitian seorang peneliti dapat menggunakan hasilnya sesuai dengan tujuannya. Menurut Sugiyono (2015:4) bahwa “setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum ada 3 tujuan penelitian yaitu penemuan, pembuktian dan pengembangan.” Oleh sebab itu, dalam penelitian digunakan pendekatan dan jenis penelitian serta metode penelitian yang cocok untuk masing-masing tujuan penelitian tersebut

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survei. Dalam penelitian ini, hasil pengukuran yang dilakukan adalah dengan mengukur gaya kepemimpinan, komunikasi, dan komunikasi dengan menggunakan kuisioner atau angket. Skala angket diubah dengan menggunakan skala likert.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah tentang gaya kepemimpinan, komunikasi, kompensasi, dan kinerja karyawan, Penelitian ini akan dilakukan di PT Sinar Sejahtera Jaya Tjipta Group.

C. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah cara yang digunakan dalam melakukan penelitian. Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode Explanatory Survey yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel (Sugiyono, 2010: 124). Dalam sebuah penelitian terdapat variabel yang diteliti, variabel dalam penelitian ini didefinisikan secara konseptual dan operasional sebagai berikut:

1. Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikkan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2004:17).

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Menurut Sugiyono (2015:113), variabel bebas/*independent variable* adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel ini merupakan stimulus untuk mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah:

a. Variabel Gaya Kepemimpinan (X1)

- 1) Definisi Konseptual: gaya kepemimpinan adalah kemampuan seseorang pemimpin dalam mengarahkan, mempengaruhi, mendorong dan mengendalikan orang bawahan untuk bisa melakukan sesuatu pekerjaan atas kesadarannya dan sukarela dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Gaya kepemimpinan dapat dilihat dari indikator gaya kepemimpinan yakni: Sifat, Kebiasaan, Temperamen, Watak, dan Kepribadian.
- 2) Definisi Operasional: gaya kepemimpinan adalah kemampuan seseorang pemimpin dalam mengarahkan, mempengaruhi, mendorong dan mengendalikan orang bawahan untuk bisa melakukan sesuatu pekerjaan atas kesadarannya dan sukarela dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Gaya kepemimpinan dapat dilihat dari indikator gaya kepemimpinan yakni: Sifat, Kebiasaan, Temperamen, Watak, dan Kepribadian yang diukur dengan menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada karyawan PT Sinar Sejahtera Jaya Tjipta Grup Kota Metro.

b. Variabel Komunikasi (X2)

- 1) Definisi Konseptual: komunikasi adalah suatu penyampaian informasi, pendapat, maupun ide-ide dari seseorang kepada orang lain baik secara verbal maupun non verbal. Komunikasi dapat dilihat dari indikator komunikasi yaitu: kebijaksanaan dan kesopanan, penerimaan umpan balik, berbagi informasi, memberikan informasi, dan mengurangi ketidakpastian.
- 2) Definisi Operasional: komunikasi adalah suatu penyampaian informasi, pendapat, maupun ide-ide dari seseorang kepada orang lain baik secara verbal maupun non verbal. Komunikasi dapat dilihat dari indikator komunikasi yaitu: kebijaksanaan dan kesopanan, penerimaan umpan balik, berbagi informasi,

memberikan informasi, dan mengurangi ketidakpastian. Komunikasi dalam penelitian ini diteliti dengan menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada karyawan PT Sinar Sejahtera Jaya Tjipta Grup Kota Metro.

c. Variabel Kompensasi (X3)

- 1) Definisi Konseptual: Kompensasi adalah keseluruhan balas jasa yang diterima oleh pegawai sebagai akibat dari pelaksanaan pekerjaan di organisasi. Indikator kompensasi meliputi tingkat biaya hidup, kemampuan perusahaan, kompensasi yang berlaku, jenis pekerjaan dan tanggung jawab, dan peraturan yang berlaku.
- 2) Definisi Operasional: Kompensasi adalah keseluruhan balas jasa yang diterima oleh pegawai sebagai akibat dari pelaksanaan pekerjaan di organisasi. Indikator kompensasi meliputi tingkat biaya hidup, kemampuan perusahaan, kompensasi yang berlaku, jenis pekerjaan dan tanggung jawab, dan peraturan yang berlaku. Kompensasi dalam penelitian ini diteliti dengan menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada karyawan PT Sinar Sejahtera Jaya Tjipta Grup Kota Metro

d. Variabel Kinerja Karyawan (Y)

- 1) Definisi Konseptual: kinerja adalah pekerjaan seseorang fokusnya kepada hasil yang dapat dicapai yang memberikan kontribusi terhadap pencapaian target perusahaan. Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja karyawan yakni Kualitas, Kuantitas, Pelaksanaan tugas, dan Tanggung jawab.
- 2) Definisi Operasional: kinerja adalah pekerjaan seseorang fokusnya kepada hasil yang dapat dicapai yang memberikan kontribusi terhadap pencapaian target perusahaan. Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja karyawan yakni Kualitas, Kuantitas, Pelaksanaan tugas, dan Tanggung jawab. Kinerja Karyawan dalam penelitian ini

akan diukur dengan menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada karyawan PT Sinar Sejahtera Jaya Tjipta Grup Kota Metro.

2. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1

Operasional Variabel dan Kisi-kisi Instrumen

| No | Variabel | Indikator | Butir Pertanyaan |
|----|-------------------|------------------------------------|----------------------|
| 1 | Gaya Kepemimpinan | Sifat | 1,2,3, 4 |
| | | Kebiasaan | 5,6,7,8 |
| | | Temperamen | 9,10, 11, 12 |
| | | Watak | 13, 14,15,16 |
| | | Kepribadian | 17,18,19,20 |
| 2 | Komunikasi | Kebijaksanaan dan kesopanan | 1,2,3,4,5 |
| | | Penerimaan umpan balik | 6,7,11,12,14 |
| | | Berbagi informasi | 8,9,10,13 |
| | | Memberikan informasi | 15,16,17 |
| | | Mengurangi ketidakpastian | 18,19,20 |
| 3 | Kompensasi | Tingkat biaya hidup | 1,2,3,4, |
| | | Kemampuan perusahaan | 5, 6,7,8,9, |
| | | Kompensasi yang berlaku | 10,11,12, |
| | | Jenis pekerjaan dan tanggung jawab | 13,14,15,16, |
| | | Peraturan yang berlaku | 17,18,19,20 |
| 4 | Kinerja Karyawan | Kualitas | 1,2,3,4,5 |
| | | Kuantitas | 6,7,8,9 |
| | | Pelaksanaan tugas | 10,11,12,13,14,15,16 |
| | | Tanggung jawab | 17,18,19,20 |

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto 2012:115). Populasi adalah Seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki yang dibatasi sebagai individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Dalam penelitian ini populasinya adalah keseluruhan karyawan di PT Sinar Sejahtera Jaya Tjipta Group yang berjumlah 62 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto 2012:117). Untuk memperoleh sampel yang mewakili populasi secara keseluruhan maka sampel diambil dengan menggunakan rumus slovin. Jika jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 62 dan taraf *error* (e) sebesar 10% maka:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\&= \frac{62}{1 + 62(0,1)^2} \\&= \frac{62}{1,62} \\&= 38\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh jumlah sampel sebanyak 38 responden. Persentase responden yang diambil dari populasi adalah:

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{38}{62} \times 100\% \\&= 60\%\end{aligned}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Metode Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto 2014 :128). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai gaya kepemimpinan, komunikasi, dan kompensasi. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup di mana setiap item soal disediakan 5 (Lima) jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut :

Tabel 3.2. Skala Likert

| Simbol | Positif | Negatif |
|---------------------------|---------|---------|
| SS (Sangat Setuju) | 5 | 1 |
| S (Setuju) | 4 | 2 |
| N (Netral) | 3 | 3 |
| TS (Tidak Setuju) | 2 | 4 |
| STS (Sangat Tidak Setuju) | 1 | 5 |

2. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal yang tertulis, seperti buku buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya (Arikunto 2012:43).

E. Pengujian Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen (Arikunto 2012 : 160). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan yaitu mengungkap data variabel yang diteliti tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud, untuk mencari validitas. Uji validitas adalah derajat kepercayaan instrumen penelitian dan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen. Menurut Sugiyono (2012: 267) “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dalam bidang psikologi konsep validitas setidaknya terdapat tiga jenis validitas, yaitu: validitas penelitian (*research validity*), validitas soal (*item validity*), validitas alat ukur (*test validity*). Di dalam validitas tes dibedakan menjadi tiga jenis untuk mengetahui alat ukur ini, yaitu: validitas isi (*content validity*), validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas berdasarkan kriteria (*criterion related validity*). Untuk mengetahui kevalidan instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi (*content validity*) yaitu validitas butir. Analisis butir soal dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total.

Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan validitas internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara

bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukurnya menggunakan analisis butir. Pengukuran pada analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan rumus *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah subyek independent

X = Nilai skor butir (Nilai skor tertentu)

$\sum X$ = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

(Arikunto 2010:159-160)

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sebuah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang dapat dipercaya (Arikunto 2012 :100). Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai (misalnya 0-10 atau 0-100) atau yang berbentuk Skala 1- 3, 1-5 atau 1-7, maka menggunakan rumus alpha (α):

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(\frac{1 \cdot \sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

R_{11} = Reabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan /soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σt^2 = Varian total

(Arikunto, 2012 :105-106)

Untuk mencari varian tiap butir digunakan rumus :

$$R_2 = \frac{\sum(\sigma) - \frac{\sum(\sigma)}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ = Varian tiap butir

X = Jumlah skor tiap butir

N = Jumlah responden

F. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah penaksir dalam regresi merupakan penaksir kolinear tak bias terbaik. Untuk memperoleh persamaan yang paling tepat digunakan parameter regresi yang dicari dengan metode kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square (OLS)*. Metode regresi OLS akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan *Best Linear Unbiased Estimation (BLUE)*. Oleh karena itu diperlukan adanya uji asumsi klasik terhadap model yang telah diformulasikan, yang mencakup pengujian normalitas, Homogenitas dan linieritas.

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dari grafik normal *probability plot*. Apabila variabel berdistribusi normal, maka penyebaran plot akan berada disekitar dan disepanjang garis 45° (Santoso 2010 : 235).

2. Uji Linieritas

Linieritas adalah sifat hubungan yang linier antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti oleh perubahan variabel lainnya dengan besaran yang sejajar atau dengan kata lain bahwa perubahan variabel lain akan sebanding dengan perubahan variabel lainnya. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan menggunakan *Test For Linierity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Sugiyono, 2015:194).

3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau homogen. Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Z. Perhitungan Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 17.0. ketentuan dalam menafsirkan nilai kolmogorov-Smirnov Z adalah terima H_0 jika nilai kolmogorov-Smirnov Z lebih besar dari taraf nyata (α).

G. Pengujian Hipotesis

Data yang diperoleh dari suatu penelitian harus dianalisa terlebih dahulu secara benar agar dapat ditarik suatu kesimpulan yang merupakan jawaban yang tepat dari permasalahan yang diajukan.

Ada 3 teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode analisis yang digunakan untuk menentukan ketepatan dari prediksi pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). formula untuk regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Kinerja Karyawan (Variabel Dependen)

X_1 : Gaya Kepemimpinan (Variabel Independen)

X_2 : Komunikasi (Variabel Independen)

X_3 : Kompensasi (Variabel Independen)

a : Konstanta

b_1 : Koefisien Regresi Variabel X_1

b_2 : Koefisien Regresi Variabel X_2

b_3 : Koefisien Regresi Variabel X_3

e : *Error* (Algifari 2014 : 62)

Untuk menentukan persamaan linear yang menggunakan program komputerisasi yaitu SPSS. H_1 ditolak dan jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Uji t

Uji parsial merupakan petunjuk seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Dimana $T_{tabel} > T_{hitung}$, H_0 diterima. Dan jika $T_{tabel} < T_{hitung}$, maka H_1 diterima, begitupun jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima.

3. Uji F

Untuk Menguji Hipotesis Secara Simultan Menggunakan Uji F adalah Sebagai Berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Dimana :

- $R_{X_1, X_2, X_3, Y}$: Nilai Koefisien Korelasi Ganda
 K : Jumlah Variabel
 n : Jumlah Sampel

Kaidah Pengujian Signifikan :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, Maka Tolak H_0 Artinya Signifikan, Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ Terima H_0 Artinya Tidak Signifikan.

Mencari Nilai F_{tabel} Menggunakan Tabel F Dengan Rumus :

$$Dk_1 \text{ Pembilang} = K - 1 = 4 - 1 = 3$$

$$Dk_2 \text{ Penyebut} = N - K - 1 = 92 - 3 - 1 = 88$$

Dengan Syarat Signifikan $\alpha = 0,05$

4. Uji R^2 Diterminasi

Perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama dibandingkan dengan variasi total Y. Jika selain X_1 , X_2 , dan X_3 semua variabel diluar model yang diwadahi dalam E dimasukkan kedalam model, maka nilai R^2 akan bernilai 1. Ini berarti seluruh variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan kedalam model. Contoh jika variabel dalam model

menjelaskan 0,4 maka berarti 0,6 ditentukan oleh variabel diluar model, nilai diperoleh sebesar $R^2 = 0,4$. Tidak ada ukuran yang pasti berapa besarnya R^2 untuk mengatakan bahwa suatu pilihan variabel sudah tepat. Jika R^2 semakin besar dan mendekati 1, maka model makin tepat. Semakin besar n (ukuran sampel) maka nilai R^2 cenderung makin kecil. Sebaliknya dalam data runtun waktu (time series) dimana peneliti mengamati hubungan dari beberapa variabel pada satu unit analisis pada beberapa tahun maka R^2 akan cenderung besar. Hal ini disebabkan variasi data yang relatif kecil pada data runtun waktu yang terdiri dari satu unit analisis saja.

H. Hipotesis Statistik

- a. $H_0 : \beta_1 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT Sinar Sejahtera Jaya Tjipta Group.
 $H_1 : \beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT Sinar Sejahtera Jaya Tjipta Group.
- b. $H_0 : \beta_2 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi terhadap kinerja karyawan PT Sinar Sejahtera Jaya Tjipta Group.
 $H_2 : \beta_2 > 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi terhadap kinerja karyawan PT Sinar Sejahtera Jaya Tjipta Group..
- c. $H_0 : \beta_3 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kompensasi terhadap kinerja karyawan PT Sinar Sejahtera Jaya Tjipta Group.
 $H_3 : \beta_3 > 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan kmpensasi terhadap kinerja karyawan PT Sinar Sejahtera Jaya Tjipta Group..
- d. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 < 0$: Tidak pengaruh yang signifikan secara bersama-sama gaya kepemimpinan, komunikasi, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan PT Sinar Sejahtera Jaya Tjipta Group.

$H_{123} : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 \geq 0$: Terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama gaya kepemimpinan, komunikasi, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan PT Sinar Sejahtera Jaya Tjipta Group